

## ABSTRAK

**EZRA JHEMIYANTA, Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia.** Tesis. Medan. 2006. Program Studi Pendidikan Kimia Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan (UNIMED).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah hasil belajar kimia siswa yang diajar yang menggunakan model pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional (pembelajaran biasa). (2) Untuk mengetahui apakah hasil belajar kimia siswa yang memiliki gaya belajar kinestika lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki gaya belajar auditori. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kimia.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 dan SMA Negeri 17 Medan Propinsi Sumatera Utara, dimana SMA Negeri 15 Medan sebagai kelas perlakuan I dan SMA Negeri 17 sebagai kelas perlakuan II. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan disain faktorial  $2 \times 2$  dan sampel berjumlah 160 orang.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kimia dalam penelitian ini menggunakan tes berbentuk pilihan berganda dengan 5 pilihan jawaban. Untuk menjangkau gaya belajar siswa digunakan tes baku yang sudah ada, tes hasil belajar kimia berjumlah 50 butir yang reliabilitas  $r = 0,94$ . Teknik analisis data menggunakan anava dua jalur. Karena rata-rata sampel untuk setiap sel anava dalam penelitian ini tidak sama, maka dilanjutkan dengan uji Scheffe pada signifikansi (5 %).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model inkuiri lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan model konvensional. (2) Ada perbedaan hasil belajar kimia antara kelompok siswa yang memiliki gaya belajar Kinestika dengan kelompok siswa yang memiliki gaya belajar Auditori. (3) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar kimia. Dalam hal ini: (a) Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran inkuiri dengan konvensional, (b) Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa model pembelajaran inkuiri dengan gaya belajar kinestika dengan hasil belajar siswa model konvensional, (c) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar siswa.

Hasil penelitian ini patut diimplementasikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

## ABSTRACT

**EZRA JHEMIYANTA, The Effectiveness of Inquiry Learning Model and Learning Style toward Chemistry Learning Result.** Thesis. Medan. 2006. Post Graduate Program, Educational Chemistry, The State University of Medan (UNIMED).

This experiment aims at: (1) To find out whether the Chemistry learning result of the students taught with the learning inquiry model is higher than that of those taught with common model or so-called conventional one. (2) To find out whether the Chemistry learning result of the students who adopt kinesthetic learning style is higher than that of those who adopt auditory learning style. (3) To find out whether there is an interaction between a learning model and students' learning style toward their learning results in Chemistry.

The experiment is carried out at SMA Negeri 15 and SMA Negeri 17 Medan, North Sumatra where SMA Negeri 15 Medan is treated as the experimentee class I and SMA Negeri 17 Medan as the experimentee class II. This experiment applies experiment quotation method with factorial design  $2 \times 2$  with 160 sample students.

The instrument used to asses the Chemistry learning result of the students in this experiment is a 5-multiple choices test which consists of 50 items, with  $r = 0,94$ . Data analysis technique for its reliability applies two rows Anaya. Since the average sample of every Anaya in this experiment is not the same, the data analysis needs further analysis with Scheffe test with its significancy (5 %).

The result of the experiment shows that: (1) The learning result of the students taught with inquiry model is higher than that of those taught with the conventional one. (2) There is a difference in Chemistry learning result between the students who adopt kinesthetic learning style and the students who adopt auditory learning style. (3) There is an interaction between learning model and learning style toward Chemistry learning result. In this case: (a) There is a difference in average learning result between the students taught with the inquiry learning model and the students taught with conventional model. (b) There is a difference in average learning result between the students taught with inquiry learning model and kinesthetic learning style and the students taught with conventional model. (c) There is an interaction between the students' learning model and their learning style.

The result of this experiment needs to be implemented to improve the learning result of the students.

## RIWAYAT HIDUP



**EZRA JHEMIYANTA**, lahir di Tanjung Morawa pada tanggal 03 Oktober 1969. Anak ketiga dari tujuh bersaudara, pasangan Ayahanda St. L. Karo-Karo (+) dengan N.br.Tarigan. Pendidikan formal yang pernah ditempuh diawali di tingkat sekolah dasar pada tahun 1982 lulus SD Swasta Kartika III Medan, pada tahun 1985 Lulus SMP Negeri Sunggal Medan, pada tahun 1988 lulus SMA Negeri 14 Medan, kemudian bekerja di swasta satu tahun dan melanjutkan studi kembali pada tahun 1989, tahun 1992 lulus D-3/A-3 dari Fakultas MIPA Universitas Sumatera Utara (USU), Pada tahun 1994 melanjutkan pendidikan ke IKIP Medan dan lulus Sarjana (S-1) tahun 1996 dari Fakultas FPMIPA IKIP Medan. Pada tahun 2004 melanjutkan studi ke Program Studi Pendidikan Kimia Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Medan.

Pekerjaan yang pernah di geluti adalah pada tahun 1988 s/d 1989 bekerja sebagai distributor PT Indara Tri Kencana, kemudian menjadi guru SMA Negeri 1 Sipispis 1992 s/d 2001, 1994 s/d 2002 menjadi Guru di SMA Kartika I Medan, pada tahun 2001 s/d 2003 Guru SMA Negeri 15 Medan, 2003 s/d sekarang menjadi Widyaiswara di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sumatera Utara.

Menikah pada tanggal 09 Juni 2001 dengan Nurtiani Manik,S.Pd dan telah dikaruniai oleh Tuhan, dua orang anak yaitu Gabriella Taniaro Surbakti, dan Mehaga Tabemaro Surbakti.

Publikasi ilmiah yang dibuat adalah "*Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia*".